

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam laporan kinerja sebuah perusahaan bisa menggambarkan hasil akhir pada tahap akuntansi yang diinginkan dapat memberi keterangan ataupun penjelasan yang sesuai serta kuat kepada seluruh pihak yang memegang saham sebagai bagian dari pembahasan dalam proses mengambil keputusan terhadap penanaman modal yang dijalankan oleh para investor. Bisa dipahami jika informasi yang terdapat pada rincian hasil kerja dari perusahaan wajib relevan serta akurat. Ini memperlihatkan jika laporan hasil kinerja dari suatu perusahaan ialah laporan keuangan yang harus dijalankan pemeriksaan secara lebih mendalam supaya dapat dipertanggungjawabkan oleh berbagai pihak yang berkaitan. Laporan kinerja dari suatu perusahaan dengan laporan keuangan seharusnya diberikan sesuai dengan ketentuan ataupun waktu yang sudah ditetapkan guna mencegah terjadinya ketidaksesuaian suatu informasi. Penyerahan laporan kinerja perusahaan sesuai dengan waktu yang ditentukan bisa dijadikan tolak ukur untuk memperhatikan kualitas perusahaan serta pembuatan aturan yang dilaksanakan oleh investor. Sementara, penyerahan hasil laporan dari gereja perusahaan yang kurang sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan bakal memberikan dampak negative pada investor.

Terlambatnya dalam suatu laporan keuangan ini sudah dipengaruhi oleh berbagai peristiwa audit report lag, yang mana fenomena lag ini bisa dimaknai sebagai lama ataupun cepatnya hari yang diinginkan untuk menyampaikan laporan keuangan dari auditor melalui proses audit yakni sesudah tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal penerbitan suatu laporan keuangan yang sudah dijalankan audit. Dimana dalam GAAS (Generally accepted Auditing Standards), terutama dibagian standar yang umum no 3 yang menjelaskan bila tahap audit wajib dilaksanakan secara hati-hati dan penuh pencermatan dan ditambah jika auditor harus menerapkan berbagai jenis prosedur serta mekanisme perampungan pekerja audit lapangan sesuai yang diterangkan SPAP. Disini peran auditor sangat krusial, yang mana auditor harus bertanggung jawab terhadap jaminan faralidasi serta kelayakan terhadap laporan keuangan yang telah diaudit sebelum dipublikasi serta dipergunakan sebagai bahan materi untuk pengambilan keputusan untuk para pengguna laporan tersebut. Oleh karenanya auditor harus memberikan jaminan sebuah opini yang terkait memperlihatkan wajarnya atau tidak laporan keuangan perusahaan yang di audit. Berbagai dimensi yang merupakan penyebab lamanya audit report lag yang mencakup dimensi internal ataupun eksternal perusahaan. Melalui kajian ini, penulis mempunyai tujuan dalam menganalisa sekaligus menguji kembali tentang judul kajian yang berkaitan dengan audit report lag yang sesuai dengan dimensi eksternal ataupun internal perusahaan. Dimana faktor internal terdiri atas umur atau usia perusahaan, profitabilitas, serta komite audit.

Perusahaan memiliki tingkat solvabilitas (hutang) yang tinggi tertunda pengauditan laporan keuangan karena hutang yang tinggi mengindikasi kinerja keuangan yang kurang baik sehingga audit report lagnya cenderung tinggi. Semakin tinggi umur perusahaan mengindikasikan perusahaan memiliki pengalaman yang cukup lama sehingga telah berumur lebih lama cenderung memiliki audit report lag yang rendah. *Return on equity* menjadi salah satu faktor lain yang harus diperhitungkan oleh calon investor. Adanya penumbuhan nilai ROE menyebabkan perusahaan bisa memberikan peningkatan kemampuan laba ke depannya supaya mampu menarik perhatian berbagai pihak ataupun investor supaya mau menanamkan modalnya ke suatu perusahaan. Meningkatkan ketertarikan pihak investor serta bakal memberikan peningkatan permintaan terhadap harga saham perusahaan oleh karenanya harga saham bakal mengalami peningkatan.

Sesuai dengan beberapa batasan yang telah ada sebelumnya, maka penulis bakal meneliti lebih lanjut tentang **“Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan**

komite Audit terhadap audit Repor Lag pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”.

1.2 Landasan Teori

1.2.1 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap audit Report Lag

Menurut *Widiastuti & Kartika (2018)*, Pelaporan audit dalam jangka waktu yang cepat dikarenakan perusahaan memiliki umur listing yang lama, jika pelaporan auditnya lama dikarenakan perusahaan memiliki umur listing yang baru. Di beberapa daerah perusahaan yang memiliki umur listing lama membuka usaha atau cabang untuk menjalankan ekspansi.

Widhiasari & Budhiarta (2017), Sejak berdiri perusahaan hingga sekarang dan mempunyai kemampuan menjalankan bisnisnya ialah umur perusahaan. Umur perusahaan yang lama mampu mengendalikan internal dengan baik dan dalam pekerjaan audit seorang auditor mampu mengumpulkan informasi.

Ryzkillah (2018), Mengungkapkan jika perusahaan yang memiliki pengalaman yang baik di indikasikan jika umur perusahaan yang semakin tua dan semakin lama jadi umur perusahaan memberi pengaruh terhadap report lag.

1.2.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap audit Report Lag

Menurut *Artaningrum, et.al., (2017)*, Dengan informasi yang isinya berita baik perusahaan tidak bakal menunda penyampaiannya. Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi menjalankan pengauditan dengan waktu yang lebih cepat terhadap laporan keuangannya karena diharuskan menyampaikan secepatnya berita baik kepada publik.

Kajian *Natali et.al., (2021)*, Menyatakan tingginya profitabilitas suatu perusahaan bakal mempengaruhi serta mempercepat penyampaian informasi yang baik serta memperoleh citra yang baik dari investor ataupun masyarakat sebaliknya publikasi laporan keuangan bakal ditunda jika profitabilitas suatu perusahaan rendah. Jadi profitabilitas memiliki dampak yang besar pada audit report lag.

Yunita dkk., (2020), Kinerja baiknya manajemen diperlihatkan dari tingginya profitabilitas perusahaan sebab pelaporan kinerja bisa memberi pengaruh cepat atau lambat. Perusahaan yang menderita kerugian bakal menghabiskan waktu yang banyak saat melaksanakan audit laporan keuangannya.

1.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap audit Report Lag

Menurut *Aristika, et.al., (2016)*, Total aset, jumlah tenaga kerja, total penjualan, anak perusahaan serta lainnya termasuk sudut pandang yang bisa dilihat dari besar ataupun kecilnya sebuah perusahaan yang memperlihatkan ukuran perusahaan.

Menurut *Sunarsih, et.al., (2021)*, Proses penyusunan laporan keuangan perusahaan dipengaruhi oleh banyak ataupun sedikitnya cuma serat yang ada pada perusahaan.

Menurut *(Erita, 2020)*, Beberapa indikator yang bisa dilihat seberapa besar skala perusahaan yang dirujuk oleh ukuran perusahaan, salah satu indikator tersebut ditinjau dari jumlah aset yang ada pada perusahaan.

1.2.4 Pengaruh Solvabilitas Perusahaan terhadap audit Report Lag

Menurut *Hanafi serta halim (2018)*, Dalam memenuhi kewajiban jangka panjang perusahaan harus memiliki kemampuan termasuk pengertian solvabilitas. Solvabilitas mempengaruhi masalah yang berhubungan dengan kelangsungan suatu perusahaan dengan hutan yang memiliki persentase yang besar pada jumlah aset, sehingga dalam menjalankan pengauditan harus lebih adanya kecermatan. Proses report lag bakal relatif lebih panjang karena disebabkan jumlah hutang yang ada pada perusahaan semakin tinggi.

(Alip, 2021), Perusahaan bakal tetap mendapatkan standar dan prosedur audit yang sama atau sudah sesuai dari tinggi ataupun rendahnya solvabilitas yang didapatkan. Oleh karenanya, perusahaan yang memiliki hutang terhadap total aset bisa dijelaskan pihak manajemen penyebab tingginya. Sehingga audit report lag yang mempengaruhinya bukan salah satu faktor tinggi rendahnya jumlah hutang yang ada pada perusahaan.

1.2.5 Pengaruh Komite Audit terhadap audit Report Lag

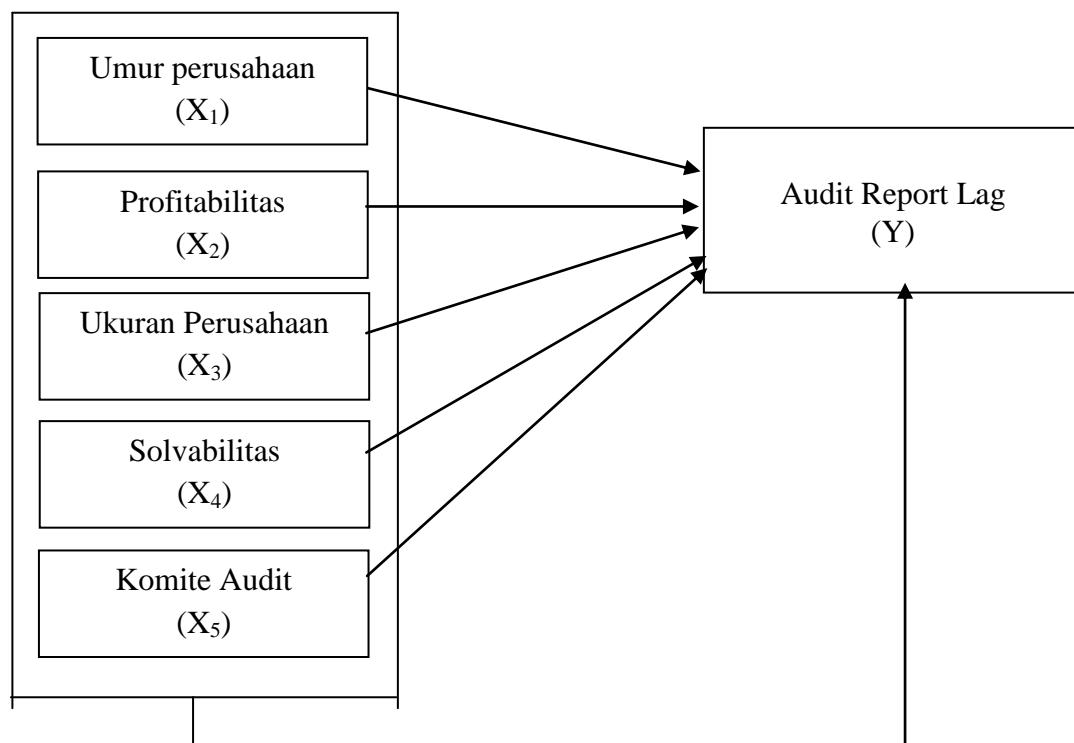
Menurut *Dwi Prasetyo* (2022), teori agensi menjelaskan jumlah anggota itu bisa membantu untuk meminimalisir adanya berbagai persoalan agensi yang mana peran dari komite Audit khususnya dalam hal pengawasan bakal jauh lebih bagus oleh karenanya diharapkan supaya bisa memberikan peningkatan kemampuan laporan keuangan oleh pihak manajemen. Kemampuan pelaporan terhadap bagusnya kinerja komite audit itu yang menyebabkan proses audit bakal lebih bagus serta menyebabkan informasi bisa langsung didapat oleh principal.

Menurut (*Utami et,el.*, 2019), memaparkan jika komite audit mempunyai tugas sebagai penjembanan diantara investor serta manajemen dan mempunyai peran yang sangat penting. Oleh karenanya pengawasan terhadap kinerja manajemen supaya bekerja ataupun menjalankan sesuatu sesuai dengan visi serta tujuan perusahaan, oleh karenanya diharapkan bisa memantau supaya tidak menjalankan kesalahan serta tidak salah dalam penyajian pada laporan keuangan.

1.3 KERANGKA KONSEPTUAL

Variabel Independen

Variabel Dependen



H₆

Gambar 1 : Kerangka Konseptual

1.4 HIPOTESIS PENELITIAN

- H₁ : Secara parsial umur perusahaan Berpengaruh terhadap audit report lag pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020
- H₂ : Secara parsial Profitabilitas Berpengaruh terhadap audit report lag pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020
- H₃ : Secara parsial ukuran perusahaan Berpengaruh terhadap audit report lag pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI
- H₄ : Secara parsial solvabilitas Berpengaruh terhadap audit report lag pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020
- H₅ : Secara parsial komite audit Berpengaruh terhadap audit report lag pada i perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020
- H₆ : Secara simultan umur perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas dan komite audit Berpengaruh terhadap audit report lag pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020